

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S.Q., Zehra, A., Naqvi, B.S., Shah, S., dan Bushra, R. 2010. Resistance Pattern of Ciprofloxacin Against Different Pathogens. *Oman Medical Journal* 2010, Volume 25, Issue 4, October 2010.
- Anastasia, Y. 2011. Teknik Analisis Residu Golongan Tetrasiklin dalam Daging Ayam secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi. *Buletin Teknik Pertanian*, Vol. 16, No. 2.
- Anonim. 2007. *The United States Pharmacopoeia 30- The National Formulary 25*. United States Pharmacopoeial Convention, Inc. Electronic version.
- Anonim. 2012. *Indeks Obat Hewan Indonesia*. Edisi VII. Asosiasi Obat Hewan Indonesia. Jakarta.
- Atta, A.H., dan Sharif, L. 1997. Pharmacokinetics of Ciprofloxacin Following Intravenous and Oral Administration in Broiler Chickens. *Journal of Veterinary Pharmacology and Therapeutics* 20:326-329.
- Badan Standardisasi Nasional. 2000. SNI No: 01-6366-2000: *Batas Maksimum Cemaran Mikroba dan Batas Maksimum Residu dalam Bahan Makanan Asal Hewan*.
- Bahri, S., Masbulan, E., dan Kusumaningsih, I. 2005. Proses Praproduksi Sebagai Faktor Penting dalam Menghasilkan Produk Ternak yang Aman Untuk Manusia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 24 (1), 2005.
- Bahri, S. 2008. Beberapa Aspek Keamanan Pangan Asal Ternak di Indonesia ¹⁾. *Pengembangan Inovasi Pertanian I* (3), 2008: 225-242.
- Burch, D. 2005. Problems of antibiotic resistance in pigs in the UK. *In Practice*. 27. p. 37-42.
- Carlucci, G. 1998. Analysis of Fluoroquinolones in Biological Fluids by High Performance Liquid Chromatography. *Journal of Chromatography*, 812, 343-367.
- Debackere, M. 1990. Veterinary Medicine Products: Their Pharmacokinetics in Relation to the Residues Problem. *Euroresidue, Noodwijkerhout, The Netherlands*. p: 326– 395.

- Dey, B.P., Thaker, N.H., Susan, Bright, A., dan Thaler, A.M. 2005. Fast Antimicrobial Screen Test (FAST): Improved Screen Test for Detecting Antimicrobial Residues in Meat Tissue. *J. AOAC International*. 88 (2) 447.
- Direktorat Jendral Peternakan. 1993. *Indeks Obat Hewan Indonesia*. Edisi III. Jakarta.
- E-Souza, 2002. LC Determination of Enrofloxacin. *J. Pharm. Biomed. Anal.* 28: 1195-1199.
- Giguere, S., Prescott, J.F., Baggot, J.D., Walker, R.D., dan Dowling, P.M. 2006. *Antimicrobial Therapy in Veterinary Medicine*. 4th Ed. Blackwell Pub.
- Hardjasaputra, P., Budipranoto, G., Sembiring, S.U., dan Kamil, I. 2002. *Data Obat di Indonesia*. Edisi 10. Grafindian Medipress. Jakarta
- Hardman, J.G., dan Limbird, L.E. 2008. *Goodman dan Gilman Dasar Farmakologi dan Terapi Volume 2*. EGC. Jakarta.
- Hernandez-Arteseros J.A., Barbosa, J., Compano, R., dan Prat, M.D. 2002. Analysis of Quinolone Residues in Edible Animal Products. *Journal Of Chromatography*, 945, 1-24.
- Jelena. P., Baltic, M., Cupic, V., Stefanovic, S., dan Dragica, S. 2006. Residues of Enrofloxacin and its Metabolite Ciprofloxacin in Broiler Chickens. *Acta Vet. (Beograd)*. 56: 497-506.
- Kee, J.L., dan Hayes, E.R. 1996. *Farmakologi: Pendekatan Proses Keperawatan*. EGC. Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/Menkes/Per/XII/2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*.
- Kencana, G.A.Y. 2012. *Penyakit Virus Unggas*. Udayana University Press. Bali.
- Kowalski, P., dan Plenis, A. 2008. Simultaneous Determination of Six Quinolone Antibiotics In Poultry and Porcine Samples by Capillary Electrophoresis. *Bull Vet Inst Pulawy* 52, 81-85, 2008.

- Kusumaningsih, A., Murdiati, T.B., dan Bahri, S. 1996. Pengetahuan Peternak Tentang Waktu Henti Obat dan Hubungannya Dengan Residu Antibiotika Pada Susu. *Media Kedokteran Hewan*, 12:260-267.
- Legg, J.M., dan Bint, A.J. 1999. Will Pneumococci Put Quinolones in Their Place? *Journal of Antimicrobial Chemotherapy* 1999; 44: 425-427.
- Maddison, J.E., Page, S.W., dan Church, D.B. 2008. *Small Animal Clinical Pharmacology*. 2nd Ed. Saunder Elsevier. Philadelphia.
- Murdiati, T.B. 1997. Pemakaian Antibiotika dalam Usaha Peternakan. *WARTAZOA* Vol. 6 No. 1 Th. 1997
- Murtidjo, B.A. 2006. *Pengendalian Hama dan Penyakit Ayam*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Mulyantini, N.G.A. 2010. *Ilmu Manajemen Ternak Unggas*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Oethinger, M., Kern, W. V., Jellen-Ritter, A. S., McMurry, L.M., dan Levy, S.B. 2000. Ineffectiveness of Topoisomerase Mutation in Mediating Clinically Significant Fluoroquinolone Resistance in *Escherichia coli* in the Absence of the AcrAB Efflux Pump. *Antimicrob. Agents Chemother.*, 2000, 44: 10-13.
- Palupi, M.F., Rahminiwati M., dan Patriana, U. 2011. *Farmakokinetik Parasetamol dalam Plasma Ayam (Gallus domesticus)*¹. Makalah. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Patriana, U. Werdiningsih, S. Bintang, S. dan Mucharini, H. 1997. *Metode Analisis Residu Obat Hewan*. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan. Bogor. 79-81
- Putra, E.D.L. 2004. *Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dalam Bidang Farmasi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Reyes-Herrera, I., Schneider, M.J., Cole, K., Farnell, M.B., Blore, P.J., dan Donoghue, D.J. 2005. Concentrations of Antibiotic Residues Vary Between Different Edible Muscle Tissues in Poultry. *J. Food Prot.* 68: 2217-2219.

- Riduwan. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Ritschel, W.A. 1992. *Handbook of Basic Pharmacokinetic. Including Clinical Applications*. Drug Intelligent Pub. Inc. Hamilton. London.
- Riviere, J.E., dan Papich, M.G. 2009. *Veterinary Pharmacology and Therapeutics*. 9th Ed. Wiley-Blackwell. Iowa.
- Rohman, A. 2007. *Kimia Farmasi Analisis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rusiana dan Iswarawanti, D.N. 2003. 85% Daging Ayam Broiler Mengandung Antibiotik. <http://www.poultryindonesia.com/tag/riset/page/5> [9 November 2014]
- Sarkozy, G. 2001. Quinolones: A Class of Antimicrobial Agents. *Vet. Med.-Czech*, 46, 2001 (9-10): 257-274
- Spreng, M., Deleforge, J., dan Thomas, V. 1995. Antibacterial Activity of Marbofloxacin. A New Fluoroquinolone for Veterinary Use Against Canine and Feline Isolates. *J Vet Pharmacol Ther*. 18:284-289.
- Van Bambeke, F., Michot, J. M., Van Eldere, J. dan Tulkens, P. M. 2005. Quinolones in 2005: an update. *Clin Microbiol Infect. Dis*. 11:256
- Widiastuti, R., Yuningsih dan Murdiati, T.B. 2004. Residu Enrofloksasin pada Daging dan Hati Ayam Ras Pedaging. *Seminar Nasional Tehnologi Peternakan dan Veteriner*. 515-518.
- Widiastuti, R. 2008. Residu Enrofloksasin dan Siprofloksasin pada Ayam Pedaging Pasca Pencekogan Enrofloksasin. *JITV*. 13 (2): 150-154.
- Yuningsih, 2005. Keberadaan Residu Antibiotika dalam Produk Peternakan (Susu dan Daging). *Lokakarya Nasional Keamanan Pangan Produk Peternakan*. Balai Penelitian Veteriner. Bogor.
- Zahid, M., dan Isnindar. 2013. Penggunaan Antibiotik Fluoroquinolon sebagai Obat Hewan: Ulasan Ilmiah. *Buletin Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan*. 12: 13-22.

Zhang, Y.Z., Zhang, Z.Y., Zhou, Y.C., Liu, L., Zhu, Y. 2007. Determination of Fluorinated Quinolone Antibacterials by Ion Chromatography with Fluorescence Detection. *Journal of Zhejiang University Science B* 2007 8(5): 302-306.